

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERTANIAN
DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KABUPATEN
PADANG PARIAMAN (PENDEKATAN *LOCATION
QUOTIENT* DAN *SHIFT SHARE ANALYSIS*)**

SKRIPSI

OLEH

**ANNISA ISMA SHAFIRA
NIM. 1910222052**

Pembimbing I : Ir. Syahyana Raesi, M. Sc.

Pembimbing II : Yusmarni, S.P., M. Sc.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN (PENDEKATAN *LOCATION QUOTIENT* DAN *SHIFT SHARE ANALYSIS*)

Abstrak

Sektor pertanian memiliki andil dalam mendukung perekonomian daerah di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor pertanian sebagai sektor unggulan dalam pembangunan wilayah Kabupaten Padang Pariaman dan mengidentifikasi komoditi pertanian yang menjadi komoditi unggulan Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 - 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data yang digunakan yaitu analisis *location quotient* dan *shift share analysis*. Sektor pertanian sebagai sektor basis dilihat dari nilai analisis $LQ > 1$. Berdasarkan SSA menunjukkan sektor pertanian memiliki laju pertumbuhan yang masih lamban di Provinsi Sumatera Barat tetapi memiliki daya saing dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sumatera Barat. Komoditi pertanian basis yang ditemukan adalah padi, ketimun, bayam, kangkung, mangga, durian, pisang, pepaya, rambutan, jambu biji, manggis, nangka, melinjo, sawo, lidah buaya, mahkota dewa, kelapa, kakao, kayu manis, pala, kapuk, pinang, dan garda munggu dengan hasil nilai $LQ > 1$. Berdasarkan hasil SSA menunjukkan komoditi basis yang memiliki laju pertumbuhannya cepat atau memiliki daya saing adalah rambutan dan pala. Komoditi yang memiliki laju pertumbuhan cepat tetapi kurang memiliki daya saing yaitu padi, bayam, kangkung, mangga, pisang, pepaya, jambu biji, nangka, sawo, kayu manis dan kapuk. Komoditi yang laju pertumbuhannya lambat tetapi memiliki daya saing yaitu durian, melinjo, mahkota dewa, kelapa, kakao, pinang dan garda munggu. Komoditi yang laju pertumbuhannya lambat dan kurang memiliki daya saing yaitu ketimun, manggis, dan lidah buaya. Sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan dengan komoditi unggulan yang dimiliki perlu diberikan prioritas dalam rencana pengembangan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci: komoditi unggulan, *location quotient*, sektor unggulan, *shift share analysis*

Analysis Of The Agricultural Sector Role In Regional Development Of Padang Pariaman District (Location Quotient And Shift Share Analysis Approach)

Abstract

The agriculture sector is essential in supporting the regional economy of Padang Pariaman District. This study aimed to identify the role of agricultural sector as a leading sector in the regional development of Padang Pariaman District and identify superior agricultural commodities for Padang Pariaman District in 2019 - 2023. The method used in this research was a descriptive quantitative method, and the data analysis techniques used were location quotient and shift share analysis. The LQ analysis can determine the leading sector in agriculture when the LQ value is higher than one ($LQ > 1$). The SSA analysis found that the agricultural sector is experiencing slow growth in West Sumatera province but has rapid growth in Padang Pariaman District. The LQ analysis found 23 superior agricultural commodities in Padang Pariaman District, including rice, cucumber, spinach, water spinach, mango, durian, banana, papaya, rambutan, guava, mangosteen, jackfruit, melinjo, sapodilla, aloe vera, phalerite macrocarpa, coconut, cacao, cassia vera, nutmeg, kapok, areca nut and cardamon. Furthermore, based on SSA results, the primary commodities with a fast growth rate and competitive advantage are rambutan and nutmeg. Commodities that have a fast growth rate but are less competitive are rice, spinach, kale, mango, banana, papaya, guava, jackfruit, sapodilla, cinnamon and kapok. Commodities with a slow growth rate but are competitive are durian, melinjo, phaleria macrocarpa, coconut, cocoa, areca nut and cardamon. Commodities that have a slow growth rate and are less competitive are cucumber, mangosteen, and aloe vera. Based on the findings, the government should pay more attention and prioritize the leading commodities in regional development plan in Padang Pariaman District.

Keywords: leading sector, *location quotient*, *shift share analysis*, superior commodity